

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisa yang penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program tahfidz Alquran di MAN 3 Banjarmasin diketahui bahwa sebelum adanya pandemi covid-19 berjalan secara intensif setiap harinya. Pada kegiatan tahfidz wajib dilaksanakan 15 menit sebelum jam pembelajaran berakhir, sedangkan kegiatan tahfidz ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari senin dan rabu jam 15.20 sampai dengan jam 17.00. Setelah adanya pandemi covid-19 kegiatan program tahfidz dilaksanakan secara online dengan menggunakan aplikasi WhatsApp Grub. Kegiatan tersebut tidak berjalan secara intensif dikarenakan beberapa hal diantaranya tidak dapat berkumpul secara langsung dengan tatap muka di sekolah dan peserta didik kesulitan dalam membagi waktu terutama saat pembelajaran online mendapatkan banyak tugas sekolah.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam program tahfidz Alquran di MAN 3 Banjarmasin sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung, sekolah menyediakan berbagai fasilitas untuk pelaksanaan program tahfidz. Beberapa diantaranya seperti tempat khusus yaitu musholla dan beberapa ruang kelas untuk kegiatan tahfidz. Sekolah menyediakan program khusus untuk peserta didik yang ingin lebih fokus dalam menghafal seperti program sentralisasi dan program karantina tahfidz sebulan. Selain itu sekolah juga memberikan dukungan berupa pemberian beasiswa kepada peserta didik yang telah memperoleh target hafalan.
- b. Faktor penghambat, pelaksanaan tahfidz Alquran pada awal pandemi berjalan secara online yaitu melalui aplikasi whatsapp grub. Peserta didik mengalami kesulitan baik dalam pelaksanaan menghafal maupun pada saat penyeteroran hafalan.  
  
Dalam hal lain, kurangnya jumlah pengajar menjadi salah satu faktor penghambat program tahfidz Alquran.  
  
Kurangnya semangat dan motivasi yang kuat dalam menghafal menjadikan peserta didik tidak mencapai target hafalannya, beberapa alasan mereka diantaranya waktu pelaksanaan tahfidz berbarengan dengan kegiatan sekolah lainnya (tahfidz ekstrakurikuler) serta munculnya rasa letih dan malas saat berlangsungnya kegiatan program tahfid wajib.

## **B. Saran-Saran**

Agar pelaksanaan program tahfidz dapat lebih intensif untuk dilaksanakan maka disarankan:

1. Pada program tahfidz wajib dan ekstrakurikuler sebaiknya dapat menambah ustadz/ah untuk membimbing para peserta didik dalam menghafalkan Alquran.
2. Perlu adanya inovasi dalam pelaksanaan program tahfidz secara online dengan menggunakan aplikasi yang dapat mendukung kegiatan tahfidz sehingga peserta didik dapat mengikuti setiap kegiatan tahfidz dengan sebaik-baiknya.
3. Berikanlah pendidikan akhlak kepada para peserta didik sehingga bukan hanya mampu menghafalkan Alquran dengan baik namun juga mampu berakhlak dengan baik di lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari.
4. Tanamkanlah niat yang lurus bagi setiap peserta didik dalam menghafal Alquran, sehingga jika suatu saat menimbulkan rasa letih dan kesulitan dalam menghafal mereka ingat niat awal dalam menghafal Alquran, yaitu semata-mata mengharap balasan terbaik dari Allah SWT.
5. Berikanlah dukungan, pengawasan dan bimbingan bagi peserta didik dalam proses menghafal, sehingga mereka senantiasa termotivasi untuk menghafalkan Alquran setiap harinya.